

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
(CKD) YANG MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN PENERAPAN TERAPI
PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION
(PMR) UNTUK MENGURANGI TINGKAT *FATIGUE* DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Keperawatan Medikal Bedah



**MILDAYATUL PUTRI, S.Kep.
NIM 2441312046**

Pembimbing Utama

Ns. Devia Putri Lenggogeni, M.Kep., Sp.Kep.M.B.

Pembimbing Pendamping

Ns. Ira Mulya Sari, M.Kep, Sp. Kep. An.

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

Nama : Mildayatul Putri, S.Kep

NIM : 2441312046

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Chronic Kidney Disease (CKD)
Yang Menjalani Hemodialisis Dengan Penerapan Terapi Progressive
Muscle Relaxation (PMR) Untuk Mengurangi Tingkat *Fatigue*
Di RSUP dr. M. Djamil**

ABSTRAK

Fatigue merupakan salah satu masalah utama yang sering dialami oleh pasien dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) stadium V yang menjalani hemodialisis, dan berdampak pada penurunan kualitas hidup secara signifikan. Tujuan dari penulisan karya ilmiah akhir ini adalah untuk menggambarkan penerapan asuhan keperawatan dengan intervensi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dalam menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien CKD stadium V yang menjalani terapi hemodialisis. Metode yang digunakan adalah studi kasus terhadap seorang pasien laki-laki yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi, serta melalui penerapan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu risiko perfusi renal tidak efektif, risiko perfusi perifer tidak efektif, kelelahan, dan risiko defisit nutrisi. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen cairan, pencegahan syok, manajemen nutrisi, dan terapi relaksasi PMR. Penatalaksanaan kelelahan dilakukan melalui penerapan PMR selama dua hari berturut-turut, dua kali sehari, masing-masing selama 15 menit. Tingkat kelelahan diukur menggunakan instrumen FACIT-*Fatigue*. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya penurunan tingkat *fatigue* dari skor 7 (kategori berat) menjadi 26 (kategori sedang) setelah intervensi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa intervensi PMR efektif dalam menurunkan tingkat *fatigue*, ditandai dengan peningkatan skor FACIT-*Fatigue* dari 7 (kategori berat) menjadi 26 (kategori sedang). Studi ini menunjukkan bahwa *Progressive Muscle Relaxation* merupakan intervensi non-farmakologis yang efektif dan layak direkomendasikan sebagai bagian dari asuhan keperawatan untuk mengurangi *fatigue* pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci : *Chronic Kidney Disease, Hemodialisis, Progressive Muscle Relaxation*
Daftar Pustaka: 50 (2019-2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC PAPER
JULY 2025**

**Name : Mildayatul Putri, S.Kep
Student ID : 2441312046**

***Nursing Care for Patients with Chronic Kidney Disease (CKD) Undergoing Hemodialysis
through the Application of Progressive Muscle
Relaxation (PMR) Therapy to Reduce Fatigue at
Dr. M. Djamil Central General Hospital***

ABSTRACT

Fatigue is one of the major problems frequently experienced by patients with stage V Chronic Kidney Disease (CKD) undergoing hemodialysis and has a significant impact on their quality of life. The purpose of this final scientific paper is to describe the application of nursing care through the intervention of Progressive Muscle Relaxation (PMR) in reducing fatigue levels in stage V CKD patients undergoing hemodialysis therapy. The method used is a case study involving a male patient hospitalized at Dr. M. Djamil Central General Hospital. Data were collected through interviews, observation, physical examination, and documentation studies, as well as the application of the nursing process, including assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The nursing diagnoses established were: risk of ineffective renal perfusion, risk of ineffective peripheral perfusion, fatigue, and risk of nutritional deficit. The nursing interventions provided included hydration status monitoring, shock prevention, nutritional management, and PMR therapy. Fatigue management was carried out through the application of PMR for two consecutive days, twice a day, for 15 minutes per session. Fatigue levels were measured using the FACIT–Fatigue instrument. The results showed a reduction in fatigue level from a score of 7 (severe category) to 26 (moderate category) after the intervention. These findings indicate that PMR is effective in reducing fatigue, as evidenced by the increase in FACIT–Fatigue score from 7 to 26. This study demonstrates that Progressive Muscle Relaxation is an effective non-pharmacological intervention and is recommended as part of nursing care to reduce fatigue in CKD patients undergoing hemodialysis.

**Keywords : Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Progressive Muscle Relaxation
References : 50 (2019-2025)**